

**ALIH KODE BAHASA DALAM INTERAKSI MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SIMALUNGUN.**

Muhammad Sutan Andrio¹, Resmi²

**¹SMP Swasta Erlangga, Pematangsiantar
²Universitas Simalungun, Pematangsiantar**

Email : msutanandrio@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan jenis, penyebab dan fungsi alih kode dalam interaksi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Analisis Isi. Fokus penelitian ini adalah interaksi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun, teknik pengumpulan data dilakukan dengan merekam percakapan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Simalungun kemudian mencari alih kode yang terjadi di dalam interaksinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis alih kode yang terjadi adalah alih kode intern dan ekstern, penyebab terjadinya adalah penutur, mitra tutur, hadirnya orang ketiga dan pokok pembicaraan, sedangkan faktor penyebab terjadinya adalah untuk mengakrabkan diri, dan menghormati lawan tutur.

Kata Kunci : Alih Kode – FKIP Universitas Simalungun – Sociolinguistik

A. PENDAHULUAN

Bahasa yang merupakan alat untuk menghubungkan manusia satu dengan manusia yang lain di dalam peristiwa sosial, mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sosial manusia. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang sifatnya arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan juga untuk mengidentifikasi diri.

Sesuai dengan pernyataan Brown dan Yule (dalam Rani, 2016: 230), bahwa kegiatan percakapan merupakan salah satu wujud interaksi. Sebagai makhluk sosial, manusia melakukan percakapan untuk membentuk interaksi antarpersona dan memelihara hubungan sosial. Tujuan percakapan bukan semata-mata untuk saling bertukar informasi, melainkan juga dapat menunjukkan keberadaan manusia lain terhadap lingkungannya.

Pada proses komunikasi, apalagi pada masyarakat bilingual atau multilingual, setiap penutur pasti mengadakan pergantian bahasa atau ragam bahasa. Setiap penutur tentu tidak akan hanya menggunakan satu bahasa saja. Sesekali ia melakukan peralihan bahasa dari ragam atau dialek yang lain. Oleh sebab itu, dalam setiap tuturan pada masyarakat yang dwibahasa akan terjadi alih kode (*code switching*).

Penulis menganalisa tuturan yang terjadi dalam interaksi mahasiswa FKIP-USI karena dalam peristiwa tuturnya banyak terdapat peristiwa alih kode. Bahasa yang digunakan dalam komunikasinya disertai dengan ragam, dialek, gaya, dan variasi-variasi bahasanya.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwasannya bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai ragam, dialek, gaya, dan variasinya. Maka penulis mengambil topik ***Alih Kode Bahasa dalam Interaksi Mahasiswa FKIP-USI*** sebagai bahan penelitian.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dibutuhkan agar kegiatan yang dilakukan dapat terarah secara efektif dan efisien. Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis alih kode dalam interaksi mahasiswa FKIP-USI.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya alih kode, dan fungsi alih kode dalam interaksi mahasiswa FKIP-USI.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil data dari interaksi mahasiswa FKIP-USI, yang notabene memiliki banyak ragam bahasa di dalamnya. Banyaknya ragam bahasa yang digunakan dalam interaksi mahasiswa FKIP-USI memungkinkan peneliti untuk meneliti percakapan/tuturan ini, karena peristiwa alih kode yang terjadi pun sangat memungkinkan untuk diteliti.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis (Djadjasudarma, 2017: 10). Penelitian dianggap kualitatif harus dipertimbangkan dari segi metodologi kualitatif itu sendiri. Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi (*Content Analysis*). Analisis isi bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis, tercetak di media massa atau sebagainya.

Analisis isi kualitatif bersifat sistematis, analitis tapi tidak kaku seperti dalam analisis isi kuantitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai *guide*, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses riset (Kriyantono, 2016: 247). Di dalam metode analisis isi didefinisikan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisa komunikasi secara sistematis, objektif dan nyata terhadap pesan yang tampak (Bungin, 2016: 134-135).

Analisis isi sebagaimana yang diungkapkan di atas, adalah metode yang non-reaktif. Sehingga penelitian ini tidak berdasarkan kepada kecenderungan pribadi dan subjektivitas dari si penulis sehingga objektivitas penelitian akan tercapai.

Berdasarkan pemaparan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang dipakai adalah analisis isi kualitatif, yang pada praktiknya metode ini berusaha menganalisis secara mendalam dan detail untuk memahami produk isi media yang tersaji.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik recording yang merupakan skema tahapan Analisis Isi. Dalam hal ini peneliti merekam percakapan percakapan dalam interaksi mahasiswa FKIP-USI. Adapun durasi waktu perekamannya disesuaikan selama batas waktu mahasiswa berinteraksi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan momentum dan jarak hubungan antarpenerbit, pada penelitian ini hanya ditemukan alih kode yang bersifat sementara, sedangkan alih kode permanen tidak ditemukan pada dialog yang terjadi dalam interaksi mahasiswa FKIP-USI. Alih kode permanen terjadi secara terus-menerus dan berlangsung untuk selamanya. Dalam alih kode permanen ini juga terjadi perubahan sikap dan status sosial antara para penuturnya, sedangkan pada dialog yang terjadi interaksi mahasiswa FKIP-USI ini tidak ditemukan alih kode permanen.

Selanjutnya berdasarkan asal bahasa atau arah peralihannya, dalam penelitian ini peneliti menemukan arah peralihan intern dan ekstern. Hal ini disebabkan masih melekatnya budaya atau adat daerah suku antarmahasiswa FKIP-USI dan Faktor penggunaan bahasa ekstern sebagai simbol asal prodi mahasiswa tersebut.

Alih kode yang terjadi dalam interaksi mahasiswa FKIP-USI dapat dilihat pada data berikut ini :

1. Konteks : Mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia

Lokasi : Ruang 5 perkuliahan mahasiswa

Tuturan :

Rosvita : *We, piye kabare we ?*
(kalian, bahaimana kabar kalian ?)

Kiki : *Apik*
(Baik)

Rosvita : *Walah sumpek kali neng kene, dolan yok we*
(Aduh gerah sekali disini, jalan yuk)

Cita : *Lah kondi ?*
(kemana ?)

Rosvita : *Yoawah neng kono*
(Ya sudah kesana)

Cita : Ah enggak lah

Rosvita : Ya udah ke EDEN lah yok

Pada tuturan tersebut, terlihat bahwa alih kode :

- Jenis : Sementara – Intern (bahasa Jawa)
Penyebab : Lawan tutur yang berusaha mengimbangi bahasa yang digunakan oleh lawan bicaranya
Fungsi : Interaksional

Di ruang 5 perkuliahan mahasiswa FKIP-USI terjadi alih kode yang dituturkan oleh mahasiswa-mahasiswa yang sedang berinteraksi, dalam tuturan tersebut bisa dilihat bahwasannya alih kode sangat penting karena dengan alih kode, mahasiswa dapat mengakrabkan diri antar sesama. Terdengar Kiki dan Cita berusaha mengimbangi alih kode bahasa Jawa yang digunakan oleh Rosvita dengan memakai bahasa Jawa juga sebagai interaksi mereka bertiga.

2. Konteks : Mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Inggris

Lokasi : Pendopo FKIP

Tuturan :

- Reni : Bayu, *you look so happy*
(Bayu, kamu terlihat bahagia)
Bayu : *Are you sure ?*. WA kan dlu, baru foto foto woi
(Benarkah ?)
Reni : Bayu, *wait, I call your number*
(Bayu, tunggu, aku panggil nomor kamu)
Bayu : Duh enaknya sama sir ridwin ini
Reni : Masuk kok, berdering. *Can you see, berdering.*

Pada tuturan tersebut, terlihat bahwa alih kode :

- Jenis : Sementara – Ekstern (bahasa Inggris)
Penyebab : Perubahan topik pembicaraan
Fungsi : Konatif, atau menjaga hubungan komunikasi

Di ruang pendopo FKIP terjadi alih kode yang dituturkan oleh mahasiswa-mahasiswa yang sedang berinteraksi, dalam tuturan tersebut bisa dilihat

bahwasannya alih kode ekstern dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia ke bahasa Inggris digunakan untuk merubah topik pembicaraan dengan menelepon nomor WA Bayu agar terjaga hubungan komunikasi.

3. Konteks : Mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia
Lokasi : Ruang 1 perkuliahan mahasiswa
Tuturan :
- Indah : Dari kutipan kalimat atau cemani? dari kalimat di atas?
Amanda : Oi..
Rosvita : Apa mandak ?
Amanda : *Ho do ma bab piga kak ?*
(Uda bab berapa kak?)
Rosvita : *Bab tolu*
(Bab tiga)
Amanda : *Dadi bab oppat ho ma siap ?*
(Jadi bab empat uda siap kamu)
Rosvita : *la pe*
(Belum)
Amanda : Jadi kapan kau bimbingan ?
Rosvita : *Ai lang u boto manda.*
(Waduh tidak tahu aku manda)
Amanda : Aku besok bimbingan

Pada tuturan tersebut, terlihat bahwa alih kode :

- Jenis : Sementara – Intern (bahasa Batak)
Penyebab : Perubahan situasi dengan hadirnya orang ketiga
Fungsi : Untuk menghubungkan isi tuturan dengan keadaan

Di ruang 1 perkuliahan mahasiswa FKIP-USI terjadi alih kode yang dituturkan oleh mahasiswa-mahasiswa yang sedang berinteraksi, dalam tuturan tersebut bisa dilihat bahwasannya alih kode dalam bentuk intern (bahasa batak) dilakukan karena penutur tahu yang diajak bertutur adalah suku batak, jadi untuk menghubungkan isi

tuturan dengan keadaan yang pada konteksnya mahasiswa semester akhir (mereka) sedang mengerjakan skripsi.

4. Konteks : Mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia

Lokasi : Di bawah pohon rindang

Tuturan :

Rosvita : Hemmm, TBC itu kek gitu

Dila : Jadi *iki koe ngerjai opo toh ?*

(Jadi ini kamu ngerjain apa sih ?)

Rosvita : *Iki loh skripsian*

(Ini loh skripsian)

Rosvita : *Tak denger denger koe sesok sidang, Dil* (sambil

Tertawa kecil)

(saya dengar kamu besok sidang dil)

Dila : *Yo ngono lah*

(Begitulah)

Rosvita : *Wis,, semangat yo*

(Semangat ya)

Raja : Berapa orang Dil, yang sidang ?

Pada tuturan tersebut, terlihat bahwa alih kode :

Jenis : Sementara – Intern (bahasa Jawa)

Penyebab : Pembicara atau penutur

Fungsi : Untuk mengakrabkan diri

Di bawah pohon rindang FKIP-USI, tempat para mahasiswa bercengkrama terjadi alih kode yang dituturkan oleh mahasiswa-mahasiswa yang sedang berinteraksi, dalam tuturan tersebut bisa dilihat bahwasannya alih kode sangat penting karena dengan alih kode, mahasiswa dapat mengakrabkan diri antarsesama.

5. Konteks : Mahasiswa semester VII Pendidikan Bahasa Indonesia
Lokasi : Halaman Belakang FKIP
Tuturan :
- Dila : Uda siap nya itu
Raja : *Au tu si*
(Aku lah kesitu)
Rosvita : *Siol wisuda do, tapi na ha ma I baen*
(Mau wisudanya, tapi cemani lah dibuat)
Raja : *Au tu si*
(Aku lah kesitu)
Rosvita : *Bahat do peyakit I di ri au*
(Banyak sekali penyakit di diriku)
Raja : *I ja na hu hundul*, udalah lama kali yang belik nasi.
(Dimana aku duduk),

Pada tuturan tersebut, terlihat bahwa alih kode :

- Jenis : Sementara – Intern (bahasa Batak)
Penyebab : Pendengar atau lawan tutur
Fungsi : Untuk mengakrabkan diri.

Di halaman belakang FKIP-USI, saat para mahasiswa bercengkrama terjadi alih kode yang dituturkan oleh mahasiswa-mahasiswa yang sedang berinteraksi, membicarakan masalah wisuda serta beralih kode untuk menunjukkan keakraban satu sama lain.

2. Pembahasan Penelitian

Dalam penelitian ini dipergunakan analisis isi (*Content analysis*). Data yang dianalisis berupa transkrip hasil rekaman pemakaian bahasa Indonesia yang di

dalamnya terdapat alih kode, yaitu dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah, dan bahasa Indonesia ke bahasa asing.

a. Jenis alih kode pada interaksi mahasiswa FKIP-USI

Berdasarkan momentum dan jarak hubungan antar penutur, jenis alih kode terbagi dua, yaitu Alih kode berdasarkan sifatnya dan arah peralihannya. Dalam penelitian ini peneliti hanya menemukan alih kode dengan sifat sementara, peneliti tidak menemukan alih kode dengan sifat permanen pada interaksi mahasiswa FKIP-USI. Sedangkan berdasarkan arah peralihannya, peneliti menemukan alih kode intern yaitu bahasa Jawa dan Batak, dan ekstern berupa bahasa Inggris.

b. Penyebab alih kode pada interaksi mahasiswa FKIP-USI

Penyebab alih kode pada interaksi mahasiswa FKIP-USI ada 5 yaitu : Pendengar atau lawan tutur, Pembicara atau penutur, Perubahan situasi dengan hadirnya orang ketiga, Perubahan topik pembicaraan, dan Lawan tutur yang berusaha mengimbangi bahasa yang digunakan oleh lawan bicaranya.

c. Fungsi alih kode pada interaksi mahasiswa FKIP-USI

Fungsi alih kode dalam interaksi mahasiswa FKIP-USI ada 4 yaitu : Mengakrabkan diri, Interaksi mahasiswa itu sendiri, Menghubungkan konteks dan isi pembicaraan dan mengimbangi lawan bicara.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil beberapa simpulan, yaitu :

1. Jenis alih kode yang terjadi dalam interaksi mahasiswa FKIP-USI terdapat dua jenis, yaitu (1) alih kode berdasarkan sifatnya dan (2) alih kode berdasarkan arah peralihan. Alih kode berdasarkan sifatnya berupa alih kode sementara meliputi alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dari bahasa Indonesia ke bahasa Batak ke bahasa Indonesia, dan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Pun

demikian, peneliti hanya menemukan alih kode dengan sifat sementara, peneliti tidak menemukan alih kode dengan sifat permanen pada interaksi mahasiswa FKIP-USI. Sedangkan berdasarkan arah peralihannya, peneliti menemukan alih kode intern yaitu bahasa jawa dan batak, dan ekstern berupa bahasa inggris.

2. Penyebab alih kode pada interaksi mahasiswa FKIP-USI ada 5 yaitu : Pendengar atau lawan tutur, Pembicara atau penutur, Perubahan situasi dengan hadirnya orang ketiga, Perubahan topik pembicaraan, dan Lawan tutur yang berusaha mengimbangi bahasa yang digunakan oleh lawan bicaranya.
3. Fungsi alih kode dalam interaksi mahasiswa FKIP-USI ada 4 yaitu : Mengakrabkan diri, Interaksi mahasiswa itu sendiri, Menghubungkan konteks dan isi pembicaraan dan Mengimbangi lawan bicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyaha. 2017. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Reflika Aditama.
- Bungin, Burhan. 2016. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sociolinguistik Perkenalan Awal (Revisi.Ed)*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Djadjasudarma, T. Fatimah. 2015. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Eresco Anggota IKAPI.
- Kridalaksana, Harimurti. 2016. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Kriyantono, Rachmat. 2016. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nababan, PWJ. 2017. *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Pateda, Mansoer. 2004. *Sociolinguistik*. Bandung: Angkasa.

Poedjosoedarmo, Soepomo. 2006. "Kode dan Alih Kode". *Widyaparwa* no 15 hlm. 11-15.

Poedjosoedarmo, Soepomo. 2016. *Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.

Rani, Abdul dkk. 2006. *Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Banyumedia Publishing.

Rusyana, Yus. 2016. *Perihal Kedwibahasaan (Bilingualisme)*. Bandung: FPS IKIP Bandung.

Sudaryanto . 2015. *Metode Linguistik: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sumarsono. 2013. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA.

Suwito. 2013. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema Edisi Kedua*. Surakarta: Henary Offset.